LAPORAN CAPAINERJA Tiwulan 2022



BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka Laporan Perkembangan Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang Triwulan III ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sampai dengan Triwulan III yaitu bulan Januari sampai dengan September 2022.

Laporan ini adalah bentuk pertanggungjawaban, penyampaian informasi dan pendokumentasian kegiatan selama 9 (sembilan) bulan yang akan dipergunakan sebagai sarana monitoring dan evaluasi di masa mendatang. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyampaian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan kualitas laporan di masa yang akan datang.

Akhir kata, tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terhadap pelaksanaan kegiatan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bogor, Oktober 2022

Plt. Kepala Balai,

nron, S.Pt, M.Si 9

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	11
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
BAB I	±
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
A. Latai Deiakang	2
B. Tujuan	2
C. Sasaran	2
D. Kondisi Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang	2
ВАВ II	4
HASIL DAN PEMBAHASAN	4
A. Kondisi Saat Ini	4
B. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut	
BAB III	
PENUTUP	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Bet Tahun 2022	2
Tabel 2. Capaian Kinerja BET sd Triwulan 3 Tahun 2022	4
Tabel 3. Realisasi Anggaran Sd Triwulan III Tahun 2022	5
Tabel 4. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BET Cipelang Triwulan 3. Tabel 1. Capaian Kinerja Indeks	
Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BET Cipelang	6
Tabel 5. Capaian IKM dibandingkan Renstra	. 7
Tabel 6 Produksi Hijauan Pakan Ternak sd Triwulan 3 Tahun 2022	.8
Tabel 7. Capaian Kinerja Realisasi HPT	.8
Tabel 8. Capajan Kinerja Pakan Olahan dan Bahan Pakan	.9
Tabel 9. Capaian kinerja nggaran, output capaian peningkatan produksi pakan ternak	.9
Tabel 10. capaian anggaran output peningaktan layanan pengendalian penanggulangan penyakit	11
Tabel 11. Capaian Produksi EMBRIO1	12
Tabel 12. Capaian Kinerja Produksi Benih	12
Tabel 13. Capain Realisasi Bibit Ternak Unggul	13
Tabel 14. Capaian Kinerja produksi bibit ternak unggul dibandingkan renstra	13
Tabel 15. Capaian anggaran terhadap sasaran Perbibitan Ternak	15
Tabel 16. Capaian anggaran sasaran peningkatan layanan dukungan manajemen1	16
DAFTAR GRAFIK	
Grafik 1. Nilai Rata-rata Perunsur Layanan	.ε

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang merupakan institusi unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang sejak tahun 1994 ditugaskan untuk melakukan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak untuk pengembangan peternakan di Indonesia. Sejak tahun 1994 sampai saat ini telah dilakukan kegiatan produksi embrio sampai kepada aplikasi teknologi transfer embrio pada sapi perah dan sapi potong di lapangan.

Aplikasi transfer embrio yang dilakukan pada sapi perah lebih mengarah kepada penyediaan bibit sapi yang berkualitas, sesuai sumber daya lokal yang tersedia di masyarakat. Namun hasil dari Aplikasi pada ternak potong memberikan harapan yang menjanjikan, dimana perkembangan produksi in vitro dan ketersediaan sumber daya genetik lokal merupakan peluang yang belum terjamah secara optimal.

Kebijakan penerapan transfer embrio merupakan suatu terobosan dalam pembangunan peternakan yang perlu dilanjutkan, dimana dukungan perkembangan dalam ilmu pengetahuan reproduksi dan rekayasa genetik telah mengalami perkembangan cukup pesat. Aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio dilakukan melalui jaringan kerja rekayasa proses dan rekayasa genetik, pola pelayanan aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio, dan sistem kerja aplikasi transfer embrio, baik untuk pembentukan bibit dasar maupun breeding stock serta bakalan produksi sampai saat ini penjabaran operasionalisasi perlu disempurnakan dalam bentuk peningkatan kualitas genetik ternak yang lebih terarah.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan pejantan dan donor sebagai bibit dasar dalam negeri sangat tinggi. Permintaan penyediaan sapi unggul yang semakin meningkat merupakan prospek bagi BET Cipelang agar selalu meningkatkan produksi embrio untuk penyediaan bibit-bibit sapi unggul baik jantan maupun betina melalui aplikasi teknologi TE.

Dalam rangka mewujudkan Amanah dari Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN,

serta peningkatan pelayanan public. Secara berkala BET Cipelang melaporkan capaian kinerja kepada eselon I guna mengetahui progress perkembangan kegiatan di BET Cipelang.

B. Tujuan

- 1. Mengetahui sejauh mana perkembangan capaian kinerja BET Cipelang
- 2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik pada BET Cipelang
- 3. Menjadi Instasi yang memenuhi kriteria-kriteria Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

C. Sasaran

TABEL 1. PERJANJIAN KINERJA BET TAHUN 2022

No.	Sasaran Program/Kegiatan	No.	Indikator	Target	Tahun 2022
1	Terwujudnya birokrasi ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1	Indeks Kepuasan Mayarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3.44	Skala Linkert
2	Peningkatan produksi pakan ternak	2	Hijuan pakan ternak	6,000	Ton
		3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	773	Ton
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penaggulangan penyakit	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	626	Sampel
4	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	5	Benih Ternak Unggul	1,024	Produk
	tornar	6	Bibit Ternak Unggul	90	Produk
		7	Ternak ruminansia potong	960	ekor
		8	Sarana Balai Perbibitan ternak	1	Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	9	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	Layanan

D. Kondisi Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Balai Embrio Ternak Cipelang terletak di desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis type B, berada dalam pengeruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18-22°C. Dan kelembaban antara

70-80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

Potensi yang dimiliki oleh Balai Embrio Ternak antara lain: donor dengan mutu genetik unggul merupakan potensi dan aset BET Cipelang untuk produksi embrio yang akan menghasilkan bibit unggul baik betina maupun jantan. Betina hasil TE akan dimanfaatkan oleh BET Cipelang, UPT/D dan Village Breeding Center sebagai redonor sedangkan pejantan hasil TE akan dijaring oleh B/BIB/D dalam rangka replacement pejantan. Keberadaan resipien di BET Cipelang sangat diperlukan sehingga program replacement bibit (Pejantan dan Donor) dapat berjalan secara kontinue. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan seperti kandang, rearing unit, kebun HMT, lahan, laboratorium, klinik keswan, paddock, dll. Dalam mendukung keterbukaan informasi BET menyediakan media informasi seperti banner, leaflet, brosur, kalender, pesawat telepon, mesin fax dan internet mendukung BET Cipelang untuk melakukan diseminasi informasi kepada stakeholder. Stakeholder juga dapat mengakses BET Cipelang melalui website http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id/

Tersedianya Sumber Daya Manusia di Balai Embrio Ternak Cipelang dan daerah aplikasi transfer embrio yang menguasai ilmu dibidang bioteknologi reproduksi merupakan potensi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan kegiatan produksi, distribusi dan transfer embrio dengan jumlah SDM yang ada di BET Cipelang terdiri dari PNS 59 orang CPNS 2 orang, tenaga kontrak 65 orang dan harian: 29 orang. Kontrak terdiri dari PPNPN sebanyak 3 orang dan non PPNPN 62 orang.

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Saat Ini

Laporan perkembangan capaian kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan recana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Pengukuran Target Capaian kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian realisasi kegiatan. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan di Balai Embrio Ternak Cipelang sd 30 September 2022 adalah sebagaimana tabel 2 dan 3.

TABEL 2. CAPAIAN KINERJA BET SD TRIWULAN 3 TAHUN 2022

						Target	R	Realisasi		Total	Target Tahun	% Realisasi	% Realisasi	% realisasi
No.	Sasaran Program/Kegiatan	No.	Indikator	Target 20		Triwulan III Tahun 2022	2020	2021	2022	Realisasi th 2020 - 2024	2020 - 2024 (renstra)	Th 2022 thd Target Triwulan	Tahun 2022 Terhadap Target	Total th 2020 sd 2022 Terhadap
1	Terwujudnya birokrasi ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1	Indeks Kepuasan Mayarakat (IKM) atas Iayanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3.44	Skala Linkert	3.44	3.44	3.53	3.656	3.66	3.45	106%	106%	106%
2	Peningkatan produksi pakan ternak	2	Hijuan pakan ternak	6,000	Ton	4,500	5,847	6,002	4,419	16,267	30,000	98%	73.64%	54%
		3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	773	Ton	570	885	853	681	2,419	4,066	119%	88%	60%
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penaggulangan penyakit	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	626	Sampel	350			516	516	2,326	147%	82%	22%
4	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	5	Benih Ternak Unggul	1,024	Produk	768	1,045	918	770	2,733	4,706	100%	75%	58%
	Corner	6	Bibit Ternak Unggul	90	Produk	65	119	78	60	257	410	92%	67%	63%
		7	Ternak ruminansia potong	2,840	ekor	250			280	280		112%	10%	
			Ternak Ruminansia Potong		kelompo k			13		13	65	i		20%
			Pembinaan Kelompok		kelompo k						5	5		
		8	Sarana Balai Perbibitan ternak	1	Unit	-			-	-		-	0%	
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	9	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5	Layanan	-	1	1		2	17	7	0%	12%

TABEL 3. REALISASI ANGGARAN SD TRIWULAN III TAHUN 2022

Γan	ggal Dipa/revisi				24-Sep-22			
	KEGIATAN	PAC	SU AWAL	PAG	U REVISI 7	REA	LISASI B09	%
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	6,662,197,000	Rp	6,064,393,000	Rp	4,977,726,564	82.08%
2	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	551,230,000	Rp	551,230,000	Rp	257,903,992	46.79%
3	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak	Rp	91,999,907,000	Rp	82,462,887,000	Rp	10,727,162,403	13.01%
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	11,087,577,000	Rp	11,487,577,000	Rp	7,804,053,334	67.93%
	JUMLAH	Rp	110,300,911,000	Rp	100,566,087,000	Rp	23,766,846,293	23.63%
	Target penyerapan anggaran							83.33%

Capaian Kinerja

Capaian Kinerja terhadap Sasaran Strategis (SS) Program dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BET Cipelang adalah:

Sasaran 1: Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima.

Sasaran terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada Layanan Prima diukur dari indikator Capaian Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan. Adapun capainnya adalah sebagai berikut:

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Berdasarkan penilaian 83 responden, sampai dengan Triwulan III tahun 2022 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang tercapai 106,27% atau dengan nilai 3,674 Skala Likert dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3,656 Skala Likert. Dengan tercapainya nilai ini maka indikator kinerja IKM atas layanan publik BET Cipelang masuk dalam kategori "SANGAT BAIK". Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik BET Cipelang memiliki kinerja yang Baik. Unsur penilaian terendah ada pada Produk Pelayanan sedangkan unsur penilaian tertinggi adalah pada Sarana dan Prasarana. Secara rinci,

capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 1

TABEL 4. CAPAIAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) BET CIPELANG TRIWULAN 3. TABEL 1. CAPAIAN KINERJA INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) ATAS LAYANAN BET CIPELANG



GRAFIK 1. NILAI RATA-RATA PERUNSUR LAYANAN



Produk layanan menjadi unsur terendah hal ini dikarenakan beberapa responden merasa produk ternak bibit yang diinginkan tidak sesuai dengan ketersediaan ternak bibit yang ada. Pemohon menginginkan untuk membeli ternak bibit rumpun sapi potong namun tidak tersedia karena bibit yang ada di BET dipergunakan untuk BIB Nasional/Daerah. Layanan ini tidak bisa langsung diberikan, dibutuhkan waktu untuk menghasilkan ternak bibit sapi dan juga karena keterbatasan stok ternak bibit yang dapat didistribusikan kepada masyarakat karena peruntukan ternak bibit diutamakan bagi B/BIB Nasional. Untuk mengatasi hal tersebut, BET Cipelang memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait tugas BET Cipelang dalam penyediaan pejantan unggul bagi B/BIB Nasional.

Terhadap pelayanan yang memiliki NRR tertinggi yaitu sarana prasarana, BET Cipelang secara konsisten meningkatkan dan menyediakan sarana prasarana pelayanan publik terutama untuk layanan disabilitas.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan renstra (Tahun 2020-2024):

Perbandingan realisasi capaian kinerja nilai IKM tahun 2022 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020-2024 adalah sebesar 107,53% atau mengalami peningkatan sebesar 1,25%. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2022 dibanding dengan tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 5. CAPAIAN IKM DIBANDINGKAN RENSTRA

Target Realisasi SKM	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi terhadap target tahun 2022	% Realisasi th 2022 thd Th 2023	% Realisasi th 2022 thd target jangka menengah
Target IKM (Skala Linkert)	3.40	3.45	3.44	3.44	3.40	3.40	106.28%	107.53%	107.53%
Realisasi IKM (Skala Linkert)	3.451	3.454	3.529	3.656					
% Realisasi dibanding target	101.50%	100.13%	102.60%	106.28%					

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 5, Penguatan Pengawasan, pada komponen:
 - Tidak adanya pengnaduan masyarakt terkait pelaksanaan pelayanan publik.
- > Area 6, Peningkatan Pelayanan Publik, pada komponen:
 - Survei kepuasan masyarakat rutin dilakukan setiap bulan sekali dengan perolehan nilai perolehan hasil survey kepuasan masyarakat sebesar 3,656 kategorai "Sangat Baik".
 Hal ini menunjukkan bahwa pengguna layanan merasa puas dengan pelayanan BET Cipelang.
 - Hasil survey sudah ditindaklanjuti, diberikan penjelasan kepada pemohon layanan dengan unsur nilai layanan terendah yaitu produk layanan
 - Hasil survey telah dipublikasikan baik menggunakan media online (website) maupun dipajang langsung di ruang pelayanan.

Sasaran 2: Peningkatan Produksi Pakan Ternak.

Sasaran terwujudnya peningkatan produksi pakan ternak diukur dari indikator :

1. Hijauan Pakan Ternak

TABEL 6 PRODUKSI HIJAUAN PAKAN TERNAK SD TRIWULAN 3 TAHUN 2022

No	Bulan	Total Produksi (Ton)
1	Januari	532.905
2	Februari	451.730
3	Maret	530.385
4	April	529.175
5	Mei	459.120
6	Juni	475.900
7	Juli	481.355
8	Agustus	492.765
9	September	464.935
Agrico Tree	TOTAL	4,418.270

Realisasi hijauan pakan ternak hingga triwulan III tercapai 8.418,270 ton (98%) dari target triwulan III sebesar 4.500. Tercapai 73,64% dari target tahun 2022 sebesar 6.000 ton. Realisasi capaian kinerja produksi hijauan pakan ternak tahun 2020 sd 2022 dibandingkan dengan target renstra (2020-2024) adalah sebesar 54,22%. Secara rinci, capaian Hijauan Pakan Ternak (HPT) dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 7. CAPAIAN KINERIA REALISASI HPT

Target Realisasi HPT	2020	2021	2022	2023	2024	Triwulan III	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Triwulan II 2022	% realisasi Total th 2020 sd 2022 Terhadap Renstra
Target HPT (Ton)	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000	3,000	147.28%	54.22%
Realisasi HPT (Ton)	5,847	6,002	4,418					
% Realisasi dibanding target tahun berjalan	97.44%	100.03%	73.64%					1

Peremajaan lahan yang dilaksanakan dan pengolahan limbah yang baik mempengaruhi peningkatan produktivitas rumput BET.

2. Pakan Olahan dan Bahan Pakan

Penyediaan pakan konsentrat dilakukan dengan mengolah bahan baku menjadi konsentrat jadi. Formulasi konsentrat yang berbeda diperuntukan bagi sapi donor, resipien dan laktasi sesuai kebutuhan fisiologisnya. Dalam upaya menjamin kualitas bahan pakan dan pakan jadi yang dihasilkan, dilakukan uji proksimat secara berkala di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Ternak Bekasi. Dengan memproduksi pakan sendiri memungkinkan bagi BET Cipelang untuk memenuhi nutrisi sesuai dengan status ternak, sehingga ternak

dapat berproduksi dan bereproduksi secara optimal. Pada Triwulan III tahun 2022 target pengembangan pakan konsentrat adalah 570 ton dan terealisasi 681 ton atau 119,47% (sangat berhasil) dari target triwulan III. Tercapai 88,10% dari target tahun 2022 sebesar 773 ton.

Realisasi capaian kinerja produksi konsentrat tahun 2020 sd 2022 dibandingkan dengan target renstra (2020-2024) adalah sebesar 59,50%. Secara rinci, capaian produki pakan olahan dan bahan pakan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 8. CAPAIAN KINERJA PAKAN OLAHAN DAN BAHAN PAKAN

Pakan Olahan dan Bahan Pakan	2020	2021	2022	2023	2024	Triwulan III	% Realisasi Th 2022 thd Target Triwulan III	% realisasi Total th 2020 sd 2022 Terhadap Renstra
Target (Ton)	841	820	773	812	820	570	119.47%	59.50%
Realisasi (Ton)	885	853	681					
% Realisasi dibanding target tahun berjalan	105.29%	103.99%	88.10%					

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan produksi pakan ternak

TABEL 9. CAPAIAN KINERJA NGGARAN, OUTPUT CAPAIAN PENINGKATAN PRODUKSI PAKAN TERNAK

Sasaran Program/Indikator	I	Pagu Revisi 7	RE/	ALISASI B09	%
Peningkatan Produksi Pakan Ternak					
- Hijauan Pakan Ternak	Rp	2,950,000,000	Rp	1,863,404,454	63.17%
- Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Rp	3,114,393,000	Rp	3,114,322,200	100.00%
JUMLAH	Rp	6,064,393,000	Rp	4,977,726,654	82.08%
Target penyerapan anggaran					83,33%

Realisasi anggaran diatas target triwulan III, hal ini terjadi karena pengadaan bahan pakan untuk konsentrat terealisasi 100% sedangkan capain kinerja hijauan pakan ternak tercapai 63,17% dari target tahun 2022. Bahan pakan belum seluruhnya diolah menjadi konsentrat. **Implementasi reformasi birokrasi** pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- > Area 1, Manajemen Perubahan, pada komponen:
 - Pimpinan sebagai role model, Subkoordinator yantek pemeliharaan ternak sebagai role model bidang profesionalisme SDM. Secara berkala melakukan sosialisasi kegiatan pemeliharaan ternak. Pimpinan memberikan contoh bagaimana mengelola limbah sehingga dapat meningkatkan produksi HPT dan menjaga lingkungan. Hal ini terbukti dengan telah dibangunnya biogas sebagai tindak lanjut dari pengolahan limbah.

- Area 2, Penataan Tata Laksana, pada komponen:
 - Diterpkannya Prosedur operasional (SOP), yaitu terlaksananya produksi pakan ternak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

> Area 3, Manajemen SDM

- Terwujudnya kepatuhan pegawai dalam melaksanakan tugas, pegawai patuh terhadap SOP produksi pakan ternak.
- Terealisasinya kinerja individu petugas dalam mememnuhi kebutuhan pakan ternak

> Area 4, Penguatan Akuntabilitas

- Tercapainya kinerja individu pegawai dengan tercapaianya target kinerja produksi pakan ternak.
- Terpantaunya capaian kinerja instansi khususnya pada pemenuhan kebutuhan pakan ternak, oleh Pimpinan. Sehingga dapat dilakukan pengendalian secara dini apabila terjadi resiko-resiko selama proses produksi.

> Area 5, Penguatan Pengawasan

 Terlaksananya penguatan pengawasan, dengan mematuhi peraturan pengadaan barang/jasa penyediaan bahan baku pakan untuk produksi konsentrat, bahan baku tersedia sesuai dengan spek teknis dan waktu yang disepakati, sehingga kebutuhan konsentrat ternak terpenuhi sesuai target.

Area 6, Peningkatan Pelayanan Publik

- Tersedianya produk layanan berkualitas, dengan dukungan pakan ternak maka akan menghasilkan ternak bibit berkualitas sehingga akan menghasilkan embrio yang berkualitas pula sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan (SNI embrio). Dalam upaya menjamin kualitas bahan pakan dan pakan jadi yang dihasilkan, dilakukan uji proksimat secara berkali di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Ternak Bekasi. Dengan memproduksi pakan sendiri memungkinkan bagi BET Cipelang untuk memenuhi nutrisi sesuai dengan status ternak, sehingga ternak dapat berproduksi dan bereproduksi secara optimal.

Sasaran 3: Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Sasaran terwujudnya peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit diukur dari indikator pengamatan dan identifikasi penyakit hewan.

Realisasi kegiatan penanggulangan penyakit tercapai 516 sampel (82,43%) dari target 626 sampel tahun 2022 atau sebesar 147% dari target triwulan 3 sebesar 350 sampel.

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit;

TABEL 10. CAPAIAN ANGGARAN OUTPUT PENINGAKTAN LAYANAN PENGENDALIAN PENANGGULANGAN PENYAKIT

Sasaran Program/Indikator	P	agu Revisi7	REA	ILISASI B09	%
Peningkatan layanan pengendalian dan penaggulangan penyakit					
- Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Rp	551,230,000	Rp	257,903,992	46.79%
JUMLAH	Rp	551,230,000	Rp	257,903,992	46.79%
Target penyerapan anggaran					83.33%

Serapan anggaran tercapai 46,79% masih dibawah target triwulan III. Dibandingkan dengan capaian serapan anggaran, capain kegiatan teknis tercapai 82,43% (lebih tinggi 35,64% dibandingkan capaian serapan anggaran) Hal ini terjadi karena masih ada 160 ekor yang pada pemeriksaan pertama perlu dilakukan pemeriksaan lanjutan dan terdapat 65 sampel yang belum di lakukan pemeriksaan lengkap serta masih ada 1 kali pemeriksaan sampel rutin untuk seluruh populasi.

Sasaran 4: Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi
Ternak

Sasaran terwujudnya peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak diukur dari indikator :

1. Benih Ternak Unggul

Realisasi produksi embrio BET Cipelang Triwulan III pada tahun 2022 adalah 770 embrio dari target triwulan III sebesar 768 embrio (100,26%) atau sebesar 75,20% dari total target tahun 2022 produksi embrio sebesar 1024 embrio.

Secara rinci, capaian produksi embrio Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 11. CAPAIAN PRODUKSI EMBRIO

Target		Realisasi
Target 1024	embrio	770 embrio
1024	% Capain	

Realisasi produksi embrio BET Cipelang pada tahun 2020-2024 adalah 2.733 embrio dari target renstra (2020-2024) sebesar 4.705 embrio (58,09%) dari target renstra. Secara rinci dapat dilibat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 12. CAPAIAN KINERJA PRODUKSI BENIH

Target Realisasi Produksi Benih	2020	2021	2022	2023	2024	Triwulan III	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Triwulan III 2022	% realisasi Total th 2020 sd 2022 Terhadap Renstra
Target (embrio)	945	991	1,024	800	945	768	100.26%	58.09%
Realisasi HPT (embrio)	1,045	918	770					
% Realisasi dibanding target	110.58%	92.63%	75.20%					

Penyebab keberhasilan kinerja produksi embrio memenuhi target pada Tahun 2022 adalah penerapan metode baru yang diimplementasikan oleh petugas yang berkompeten. BET Cipelang terus mengembangkan metode-metode baru untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pemanfaatan pengadaan sarana prasarana laboratorium dan teknis untuk mendukung upaya produksi embrio juga mendukung keberhasilan produksi.

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
 - Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan aplikasi Si Betty dan SiscoBetty sebagai sumber data untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi embrio.
 - Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (bulanan)
 - Pengadaan sarana prasana teknis dan laboratorium untuk mendukung kegiatan produksi embrio
- Area 3, Sistem Penataan Manajemen SDM
 - Meningkatnya kompetensi petugas dalam mengaplikasikan metode terbaru produksi embrio, petugas senantiasa untuk upgrade pengetahuan.

> Area 4, Penguatan peningkatan pelayanan publik

 Terlaksananya kegiatan ISO 9001:2015 (sistem manaejemen mutu) yang dilakukan secara rutin merupakan komitmen untuk menghasilkan embrio berkualitas sesuai SNI.

2. Bibit Ternak Unggul

Realisasi produksi bibit ternak unggul BET Cipelang pada tahun 2022 adalah 60 ekor dari target triwulan III sebesar 65 ekor (92,31%) atau sebesar 66,67% dari total target tahun 2022 produksi bibit sebesar 90 ekor.

Secara rinci, capaian produksi bibit Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 13. CAPAIN REALISASI BIBIT TERNAK UNGGUL

Realisasi	
60	ekor
	60

Terlihat bahwa pada indicator ini tidak tercapai sesuai target yang ditetapkan hal ini terjadi karena prediksi perkiraan lahir pada ternak bibit meleset dari perkiraan, ternak dalam kondisi bunting dan akan lahir pada bulan april 2022.

Realisasi produksi ternak bibit BET Cipelang pada tahun 2020-2024 adalah 257 produk dari target renstra (2020-2024) sebesar 410 produk (62,68%) dari target renstra. Secara rinci dapat dilibat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 14. CAPAIAN KINERJA PRODUKSI BIBIT TERNAK UNGGUL DIBANDINGKAN RENSTRA

Target Realisasi Produksi Bibit Ternak Unggul	2020	2021	2022	2023	2024	Triwulan III	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Triwulan II 2022	% realisasi Total th 2020 sd 2022 Terhadap Renstra
Target (Produk)	80	80	90	80	80	40	150.00%	62.68%
Realisasi Bibit Ternak Unggul (Produk)	119	78	60					
% Realisasi dibanding target tahun berjalan	148.75%	97.50%	66.67%					

Penyebab ketidak berhasilan keberhasilan kinerja produksi bibit ternak unggul hingga triwulan III tercapai 66,67% (dibawah target -8,33% dari target triwulan III sebesar 75%). Hal ini terjadi karena kondisi ternak bunting yang akan diperkirakan lahir tahun 2022

adalah 60 ekor. Pemantauan induk bunting secara intensif untuk menjaga kondisi ternak agar tetap sehat.

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- Area 2, Penataan tatalaksana
 - Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan aplikasi Si Betty dan SiscoBetty sebagai sumber data untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi bibit dan penanganan Kesehatan hewan.
 - Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (bulanan)
 - Terlaksanya kegiatan pengadaan sarana prasana teknis pemeliharaan ternak untuk mendukung kegiatan produksi bibit.
- Area 3, Sistem Penataan Manajemen SDM
 - Meningkatnya kompetensi petugas pemeliharaan ternak, penanganan kesehatan hewan melalui webinar.
- > Area 4, Penguatan peningkatan pelayanan publik
 - Terlaksananya kegiatan ISO 9001:2015 (sistem manaejemen mutu) yang dilakukan secara rutin merupakan komitmen untuk menghasilkan produk pelayanan (ternak bibit) berkualitas sesuai SNI.

3. Ternak ruminansia potong

Progres Pengadaan Indukan impor sampai dengan 30 September 2022 pada proses tender, dari hasil evaluasi tidak ada peserta yang lulus sehingga paket tender pengadaan sapi indukan impor untuk provinsi Aceh dan Sumatera Selatan dinyatakan gagal lelang.

Sementara itu, kegiatan pengadaan indukan lokal sejumlah 840 ekor untuk bantuan kelompok di Provinsi Jawa Timur telah dilakukan pemesanan paket pengadaan ternak sebanyak 60 ekor pada bulan Agustus, sebanyak 380 ekor pada bulan September 2022.

Telah dilakukan distribusi ternak sebanyak 280 ekor dan telah dilakukan verifikasi CPCL sebanyak 11 usulan calon kelompok penerima manfaat di kabupaten kediri (6 kelompok), nganjuk (1 kelompok), jember (2 kelompok), pamekasan (1 kelompok) dan bangkalan (1 kelompok).

Dari 84 alokasi calon kelompok penerima manfaat, 2 usulan kelompok belum diterima oleh BET Cipelang yaitu usulan kelompok pengganti yang semula diverifikasi di wilayah kabupaten Tulungagung.

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya:

- > Area 2, Penataan tatalaksana
 - Terimplementasinya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yaitu Pemanfaatan Simluhtan sebagai dasar penentuan CPCL bantuan pemerintah.
- > Area 5, Penguatan pengawasan
 - Terlaksanyan komunikasi dan sosialisasi berkesinambungan antara dinas peternakan provinsi dengan BET.

4. Sarana Balai Perbibitan ternak

Kegiatan sarana balai perbibitan merupaka kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan yang ada di BET Cipelang. Kegiatan akan terlaksananya pada abulan Desember 2022. Capain anggaran kinerja anggaran rincian output terhadap sasarn program penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak;

TABEL 15. CAPAIAN ANGGARAN TERHADAP SASARAN PERBIBITAN TERNAK

Sasaran Program/Indikator	P	agu Revisi7	REALISASI B09		%	
Sarana Balai Perbibitan Ternak						
- Penguatan Biosecurity UPT	Rp	47,150,000	Rp	45,105,000	95.66%	
- Pemeliharaan Sarana dan Prasaran Mesin	Rp	386,480,000	Rp	333,492,157	86.29%	
JUMLAH	Rp	433,630,000	Rp	378,597,157	87.31%	
Target penyerapan anggaran			83.33%			

Realisasi anggaran triwulan II tercapai 52,40 % dari target serapan anggaran sebesar 64,58%. Kegiatan pemeliharaan gedung terus dilaksankana hingga terealisasi pada bulan Desember 2022 sedangkan dalam penguatan Biosecurity dalam tahap pelaksanaan.

Sasaran 5: Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen

Sasaran terwujudnya peningkatan layanan dukungan manajemen diukur dari indikator :

- Layanan BMN berupa workshop dan pelaporan BMN
- Layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan

- Layanan perencanaan dan penganggaran
- Layanan pemantauan dan evaluasi
- Layanan manejemen keuangan berupa workshop dan pelaporan keuangan

Capain anggaran kinerja anggaran rincian output peningkatan layanan dukungan menajemen:

TABEL 16. CAPAIAN ANGGARAN SASARAN PENINGKATAN LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN

Sasaran Program/Indikator			Pagu Revisi7	REA	LISASI B09	%
	ningkatan Layanan Dukungan Manajemen					
_	Layanan BMN	Rp	14,000,000	Rp	3,910,000	27.93%
	Layanan Hubungan Masyarakat	Rp	450,000,000	Rp	56,030,000	12.45%
_	Layanan perkantoran	Rp	10,821,337,000	Rp 7	7,600,465,035	70.24%
_	Layanan perencanaan dan penganggaran	Rp	100,000,000	Rp	62,255,415	62.26%
	Layanan pemantauan dan evaluasi	Rp	9,500,000	Rp	-	0.00%
_	Layanan manajemen keuangan	Rp	92,740,000	Rp	81,392,884	87.76%
JUMLAH		-	11,487,577,000	Rp 7	,804,053,334	67.93%

Layanan hubungan masyarakat tercapai 12,45%, pembuatan papan reklame/bilboard KIE penanganan PMK belum terealisasi, kegiatan KIE penanggulangan PMK menunggu konfirmasi dari pusat. Kegiatan pemantauan evaluasi mengikuti kegiatan pusat rencana pelaksanaan kegiatan pada bulan Oktober 2022.

Implementasi reformasi birokrasi pada indikator ini yaitu terlaksananya layanan perkantoran dengan baik, cepat dan akuntabel yang meliputi:

- Area 4, Penguatan akuntabilitas
 - Terselenggaranya penyusunan program dan rencana anggaran
 - Terwujudnya kesgiatan perencanaan yaitu terwujudnya RKA/KL
 - Terlaksananya revisi DIPA pertama
 - Terwujudnya pembayaran gaji yang baik dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - Terwujudnya kegiatan workshop keuangan
 - Terselenggaranya tata surat yang baik cepat dan profesional melaluli aplikasi Tunak
 Online
 - Terwujudnya penatausahaan BMN dengan baik
 - Terwujudnya administrasi pengadaan dengan baik
- Area 6, Peningkatan pelayanan public
 - Terwujudnya pemanfaatan website dan media social

- Terselenggaranya kegiatan kehumasan dan publikasi sehingga mempengaruhi citra BET

B. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut

Masalah

Rencana dan Tindak Lanjut

I. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit

Produksi bibit ternak unggul tercapai 60 ekor (92,31%) dari target triwulan III sebanyak 65 ekor dan tercapai 66.67 % dari total target tahun 2022 sebanyak 90 ekor.

Ternak dalam kondisi bunting, sebanyak 30 ekor yang diperkirakan lahir pada tahun 2022.

Menjaga ternak tetap sehat dengan optimalisasi pemeliharaan ternak dan penerapan biosecurity di lingkungan BET Cipelang

Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT) tercapai 4.419 (98,19%) dari target triwulan III sebanyak 4.500 ton dan tercapai 73.64 % dari total target tahun 2022 sebanyak 6.000 ton.

Produksi HPT merupakan produksi dari dalam dan luar BET. Sehubungan dengan adanya wabah PMK pembelian rumput dari luar di hentikan sementara, sehingga produksi hanya berasal dari dalam BET.

memaksimalkan produksi HPT dari dalam dan Luar BET dan melakukan survei ketersediaan rumput dari luar BET pada masa PMK.

II. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Rp 23.766.846.293, (23.63%) dari target pagu revisi sebesar Rp 100.566.087.000,-:

- Realisasi anggaran tercapai 23,63% dari target serapan anggaran sebesar 83,33% (kurang 59,70% dari target bulan September 2022) dikarenakan
 - Kegiatan pengadaan sapi lokal Jawa Timur, dari 84 alokasi calon kelompok penerima manfaat, 2 usulan kelompok belum diterima oleh BET

Optimalisasi anggaran untuk kegiatan :

- Kegiatan pengadaan sapi lokal Jawa Timur:
 - Akan dilakukan distribusi 60 ekor ternak untuk 3 kelompok penerima manfaat di Kabupaten Trenggalek dan 100 ekor ternak untuk 5

- Cipelang yaitu usulan kelompok pengganti yang semula dari Kabupaten Tulungagung
- Kegiatan pengadaan sapi indukan impor Tidak ada peserta yang lulus evaluasi, sehingga pengadaan tender sapi indukan impor dinyatakan gagal lelang.
- kelompok penerima manfaat di Kabupaten Jombang
- Melakukan koordinasi dengan Dinas Provinsi, Kab. dan Kota untuk kelancaran pelaksanaan distribusi ternak
- Melakukan revisi pagu anggaran untuk persiapan proses pengadaan bagi kelompok yang telah dilakukan verifikasi CPCL.
- 2. Kegiatan pengadaan sapi indukan impor, dengan Mengirimkan laporan hasil kegiatan tender pengadaan sapi indukan impor dan memohon arahan kegiatan pelaksanaan kelanjutan pengadaan sapi indukan impor di Provinsi Aceh dan Sematera Selatan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Pada bulan Oktober direncanakan melalui e-katalog, saat ini dalam proses pendaftaran untuk ekatalog oleh penyedia/pelaku usaha impor sapi.

BAB III

PENUTUP

Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak triwulan III Tahun 2022 mencerminkan kinerja Balai Embro Ternak sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi kepemerintahan yang baik (*good govermence*), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kekurangberhasilan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja Tahunan.

Laporan ini berguna untuk memenuhi kewajiban mempertanggungjawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasannya dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak. BET Cipelang telah mengambil langkah-langkah antisipatif menyiasati berbagai permasalahan dan kendala dengan mengoptimalkan kegiatan produksi embrio di daerah sesuai dengan potensi sumber daya genetik lokal yang ada. Guna tercapainya kinerja yang lebih baik BET akan lebih mendorong terbentuknya sumber bibit di daerah dan memenuhi kebutuhan bibit jantan dan betina dalam negeri dan mengurangi impor bibit sapi.

Semoga Laporan triwulan III (B09) tahun 2022 BET Cipelang dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan pelaksanakan kegiatan di berikutnya.